

PENGARUH KINERJA MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEJURUAN SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BAGUNAN DI SMK N NEGERI 1 SEYEGAN

TEACHER TEACHING INFLUENCE TO VOCATIONAL STUDENT'S STUDY ACHIEVEMENT OF ARCHITECTURAL ENGINEERING EXPERTISE PROGRAM AT SMK N 1 SEYEGAN

Oleh : Taufik Windi Armoko*)

Drs. H. Sumarjo H, MT**)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran kinerja mengajar guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan; (2) kecenderungan prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan; dan (3) pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* yang dilakukan di SMK N 1 Seyegan pada bulan September 2014. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan yang berjumlah 63 siswa. Sampel sebanyak 54 siswa ditentukan berdasarkan tabel *Krejcie-Morgan*, pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dengan skala likert dan dokumentasi nilai rapor. Uji validitas instrumen dengan *expert judgement* dan pengujian validasi isinya dengan uji korelasi antar item. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dan uji linieritas menggunakan uji F. Hipotesis diuji dengan analisis regresi sederhana program *SPSS v. 16*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kinerja mengajar guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan dipersepsi oleh siswa dengan skor sangat tinggi; (2) Prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan untuk tiga mata pelajaran kejuruan mendapat nilai sangat tinggi dan satu mata pelajaran kejuruan mendapat nilai tinggi; dan (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja mengajar guru terhadap empat prestasi belajar mata pelajaran kejuruan siswa Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Seyegan. Determinasi kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung sebesar 32,5%, terhadap prestasi belajar mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 sebesar 7,5%, terhadap prestasi belajar mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja sebesar 11,3%, terhadap prestasi belajar mata pelajaran Menggambar Desain Interior sebesar 34,4%.

Kata kunci: Kinerja Mengajar Guru, Prestasi Belajar Kejuruan.

Abstract

This research aimed to find out (1) image of vocational teacher teaching influence of architectural engineering expertise program at SMK N 1 Yogyakarta; (2) vocational student's study achievement trend of architectural engineering expertise program at SMK N 1 Yogyakarta; and (3) teaching influence to vocational student's achievement of architectural engineering expertise program at SMK N 1 Yogyakarta.

Type of research used are ex post facto and done in September 2014 at SMK N 1 Seyegan. Population in this research are grade XII students of architectural engineering expertise program in SMK N 1 Seyegan with sum of 63 students. Sample of 54 students given based from Krejcie-Morgan table, sample taken with random sampling technique. Data taken method in this research are questionnaire in Likert scale and raport documentation. Instruments validity tes used are expert judgement and contents validation test with inter item correlation test. Reliability test used Cronbach Alpha formula. Analysis conditions consist of normality test with One Sample Kolmogorov-Smirnov test and linearitytest with F test. Hypothesss tested with simple regression with SPSS v. 16 program.

The result show that (1) vocational teacher teaching of architectural engineering expertise program at SMK N 1 Yogyakarta mengajar guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan is highly valued in students perception; (2) Vocational student's study achievement of architectural engineering expertise program at SMK N 1 Yogyakarta for 3 vocational courses obtain a highly value and 1 vocational course obtain high value; and (3) There are positive and significant influence between vocational teacher teaching and vocational student's study achievement in 4 vocational courses taken by students of architectural engineering expertise program at SMK N 1 Yogyakarta. Vocational teacher teaching determination to vocational student's study achievement described as follow : in Building Drawing course is 32,5%, 2nd course of Software Drawing is 7,5%, Concrete Reinforced and Steel Drawing course is 11,3%, and Interior Design Drawing is 34,4%.

Keywords: Teacher Teaching, Vocational Student's Study Achievement.

*) MahasiswaPenyusunSkripsi

***) DosenPembimbing

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, kurikulum. Dari beberapa faktor, guru dalam kegiatan proses pembelajaran menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri. Hal ini berarti guru mempunyai peran vital dalam terciptanya kegiatan belajar mengajar yang diharapkan siswa, hal ini juga yang kemudian memicu aktivitas belajar yang baik dari pada peserta didik dan mempengaruhi prestasi belajar dari pada peserta didik.

SMK adalah sekolah yang membekali siswanya dengan kecakapan hidup atau suatu ketrampilan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu sesuai bidang kejuruan yang dipelajarinya. Maka dari itu mata pelajaran produktif yang mengajarkan suatu ketrampilan nyata harus benar-benar dikuasai oleh siswa agar setelah lulus siswa mempunyai kompetensi yang baik pada bidang kejuruan ditekuninya selama disekolah. Selain itu mata pelajaran kejuruan juga diujikan dalam ujian nasional yang menentukan siswa lulus atau tidak. Dilihat dari nilai rapor siswa sebenarnya nilai belajar mata pelajaran kejuruan sudah cenderung baik, akan tetapi masih terlihat siswa yang hanya mendapat nilai batas lulus atau KKM, hal ini menunjukkan bahwa penguasaan materi pelajaran oleh siswa tidak merata, dan hal ini juga menimbulkan pertanyaan apakah hal tersebut dikarenakan faktor dari pribadi siswa sendiri atau dari kemampuan guru dalam mengajar.

Adapun rumusan masalahnya adalah: (1) Bagaimana gambaran kinerja mengajar guru program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan; (2) Bagaimana kecenderungan prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan; (3) Adakah pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan.

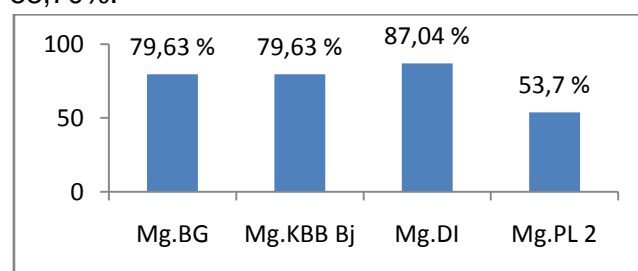
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian dirunut kembali kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian dilakukan pada bulan September 2014 di SMK Negeri 1 Seyegan Jalan Kebon Agung Km 8, Jamblang Margomulyo Seyegan Sleman, pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) yang berjumlah 63 siswa, yang terdiri dari 2 kelas. Kelas XII TGB 1 berjumlah 32 siswa, kelas XII TGB 2 berjumlah 31 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling acak (*random sampling*). Untuk menghitung jumlah sampel digunakan tabel *Krejcie-Morgan* didapat jumlah sampel 54 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskripsi data dan analisis korelasi-regresi. Perhitungannya dengan menggunakan bantuan program *SPSS v.16*.

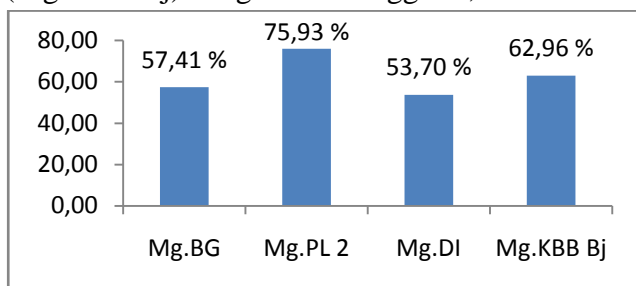
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kecenderungan skor kinerja mengajar guru mata pelajaran kejuruan dipersepsi sangat tinggi oleh siswa. Guru mata pelajaran menggambar bangunan gedung (Mg.BG) dengan skor sangat tinggi 79,63%, guru mata pelajaran menggambar konstruksi beton bertulang dan baja (Mg.KBB Bj) dengan skor sangat tinggi 79,63%, guru menggambar desain interior (Mg.DI) dengan skor sangat tinggi 87,04%, dan guru mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak 2 (Mg.PL 2) dengan skor tinggi 53,70%.



Gambar 1. Histogram Kinerja Mengajar Guru Mata Pelajaran Kejuruan

Sedangkan kecenderungan skor prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kejuruan mendapat nilai sangat tinggi yaitu, prestasi belajar mata pelajaran menggambar bangunan gedung (Mg.BG) dengan skor sangat tinggi 57,41%, prestasi belajar mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak 2 (Mg.PL 2) dengan skor sangat tinggi 75,93%, prestasi belajar mata pelajaran menggambar desain interior (Mg.DI) dengan skor sangat tinggi 53,70%, dan prestasi belajar mata pelajaran menggambar konstruksi beton bertulang (Mg.KBB Bj) dengan skor tinggi 62,96%.



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kejuruan

Dari jumlah sampel sebanyak 54 siswa dengan tingkat kesalahan α sebesar 5%, didapat harga r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel yang kemudian digunakan untuk menentukan pengaruh atau tidaknya dalam uji hipotesis.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Variabel X - Y	Harga r		Signifikansi		R ²
	Hitung	Tabel	Hitung	(α)	
X (Mg.BG) dan Y (Mg.BG)	0,570	0,269	0,000	0,05	0,325
X (Mg.PL2) dan Y (Mg.PL2)	0,274	0,269	0,045	0,05	0,075
X (Mg.KBB Bj) dan Y (Mg.KBB Bj)	0,336	0,269	0,013	0,05	0,113
X (Mg.DI) dan Y (Mg.DI)	0,586	0,269	0,000	0,05	0,344

Dari tabel diatas terlihat bahwa r hitung adalah 0,570 yang mana lebih besar dari r tabel yaitu 0,269 ($0,570 > 0,269$) dan nilai signifikansinya 0,00 lebih kecil dari alpha 0,05

($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Terdapat pengaruh antara kinerja mengajar guru mata pelajaran menggambar bangunan gedung (Mg.BG) terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran menggambar bangunan gedung (Mg.BG) program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan" **diterima**. Dengan besar determinan $R^2 = 0,325$, sedangkan koefisien determinan sebesar $R^2 \times 100\% = 32,5\%$.

Dari tabel diatas terlihat bahwa r hitung adalah 0,274 yang mana lebih besar dari r tabel yaitu 0,269 ($0,274 > 0,269$) dan nilai signifikansinya 0,045 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,045 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Terdapat pengaruh antara kinerja mengajar guru mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak 2 (Mg.PL 2) terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak 2 (Mg.PL 2) program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan" **diterima**. Dengan besar determinan $R^2 = 0,075$, sedangkan koefisien determinan sebesar $R^2 \times 100\% = 7,5\%$.

Dari tabel diatas terlihat bahwa r hitung adalah 0,336 yang mana lebih besar dari r tabel yaitu 0,269 ($0,336 > 0,269$) dan nilai signifikansinya 0,013 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,013 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Terdapat pengaruh antara kinerja mengajar guru mata pelajaran menggambar konstruksi beton bertulang dan baja (Mg.KBB Bj) terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran menggambar konstruksi beton bertulang dan baja (Mg.KBB Bj) program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan" **diterima**. Dengan besar determinan $R^2 = 0,113$, sedangkan koefisien determinan sebesar $R^2 \times 100\% = 11,3\%$.

Dari tabel diatas terlihat bahwa r hitung adalah 0,586 yang mana lebih besar dari r tabel yaitu 0,269 ($0,586 > 0,269$) dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Terdapat pengaruh antara kinerja mengajar guru mata pelajaran menggambar desain interior (Mg.DI) terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran

menggambar desain interior (Mg.DI) program keahlian teknik gambar bangunan di SMK N 1 Seyegan” **diterima**. Dengan besar determinan $R^2 = 0,344$, sedangkan koefisien determinan sebesar $R^2 \times 100\% = 34,4\%$.

SIMPULAN

Kinerja mengajar guru kejuruan teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan dipersepsi sangat tinggi oleh siswa. Guru mata pelajaran menggambar bangunan gedung dengan skor sangat tinggi (79,63%), guru mata pelajaran menggambar konstruksi beton bertulang dan baja dengan skor sangat tinggi (79,63%), guru menggambar desain interior dengan skor sangat tinggi (87,04%), dan guru mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak 2 dengan skor tinggi (53,70%).

Prestasi belajar kejuruan siswa teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan untuk mata pelajaran kejuruan mendapat nilai sangat tinggi yaitu, prestasi belajar mata pelajaran menggambar bangunan gedung dengan skor sangat tinggi (57,41%), prestasi belajar mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak 2 dengan skor sangat tinggi (75,93%), prestasi belajar mata pelajaran menggambar desain interior dengan skor sangat tinggi (53,70%), dan prestasi belajar mata pelajaran menggambar konstruksi beton bertulang dengan skor tinggi (62,96%).

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar kejuruan siswa teknik gambar bangunan SMK N 1 Seyegan, hal ini dibuktikan dari semua yaitu empat kinerja mengajar guru mata pelajaran kejuruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar empat mata pelajaran kejuruan siswa SMK N 1 Seyegan sebagai berikut:

Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung berpengaruh terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung, dengan koefisien korelasi sebesar $0,570 > r$ tabel $0,269$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar kejuruan

siswa mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung sebesar 32,5% dengan nilai $R^2 = 0,325$.

Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 berpengaruh terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2, dengan koefisien korelasi sebesar $0,274 > r$ hitung $0,269$ dan signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 memberi kontribusi terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 sebesar 7,5% dengan nilai $R^2 = 0,075$.

Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja berpengaruh terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja, dengan koefisien korelasi sebesar $0,336 > 0,269$ dan signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja memberi kontribusi terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton Bertulang dan Baja sebesar 11,3% dengan $R^2 = 0,113$.

Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Desain Interior berpengaruh terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Desain Interior, dengan koefisien korelasi sebesar $0,586 > r$ tabel $0,269$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kinerja mengajar guru mata pelajaran Menggambar Desain Interior memberi kontribusi terhadap prestasi belajar kejuruan siswa mata pelajaran Menggambar Desain Interior sebesar 34,4% dengan $R^2 = 0,344$.

SARAN

Dilihat dari hasil penelitian, kinerja mengajar guru menggambar dengan perangkat lunak 2 memperoleh skor tinggi 53,70%, hal itu dirasa kurang, melihat dari kinerja guru menggambar yang lain yang sudah dalam kategori sangat tinggi. Selain itu pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa juga masih rendah yaitu pada mata pelajaran menggambar dengan perangkat lunak 2 sebesar 7,5%, pada mata pelajaran menggambar konstruksi baja

dan beton sebesar 11,3%, pada mata pelajaran menggambar bangunan gedung sebesar 32,5%, pada mata pelajaran menggambar desain interior sebesar 34,4%. Maka dari itu perlu ditingkatkan kinerja guru agar pengaruh terhadap prestasi belajar siswa lebih baik, hal itu dapat dilakukan dengan cara antara lain: (1) guru mengikuti pelatihan tentang cara mengajar yang baik sesuai perkembangan jaman, (2) mengikuti kursus tentang pelajaran yang diampu oleh guru sehingga memperdalam penguasaan materi pelajaran, (3) memperluas wawasan mengajar dengan mengikuti seminar-seminar nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Agus Rubiyanto. (2010). *Pengertian Kinerja Guru Dalam Pembelajaran*. Diakses dari <http://pokjawascilacapblogcom.wordpress.com/2010/07/09/kemadrashan>. Pada tanggal 14 November 2013. Pukul 12.33.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. (2008). *Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tentang Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik penyusunan instrumen tes dan Non tes*. Bantul: Mitra Cendikia Offset.
- Husaini Usman dan Purnomo Setyadi. (2006). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Wahyudi. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta.
- Permendiknas. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2001). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Syaiful Sagala. (2010). *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uzer Usman. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wasik Islamiyah. (2013). *Aktivitas Belajar*. Diakses di http://www.academia.edu/4570365/Aktivitas_Belajar. Pada tanggal 12 November 2013. Pukul 14.30.
- Yatim Riyanto. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yogyakarta, 19 November 2014

Pembimbing Skripsi,

Drs. H. Sumarjo H, MT
NIP. 19570414 198303 1 003